

## 5. KESIMPULAN

Dari penelitian penulis mengenai *3-dimensional character* Parlan dari komik “Sing Bahu Rekso” dapat dipelajari dan diamati dari hasil observasi, dibantu dengan data dari wawancara untuk memberikan validasi data observasi.

Melalui hasil observasi, penulis menyimpulkan ketiga aspek dimensi karakter Parlan dipaparkan dengan baik dalam komik, walaupun berdasarkan hasil wawancara pembuat komik “Sing Bahu Rekso” tidak benar-benar menerapkan teori *3-dimensional character*. Aspek-aspek tersebut juga membantu Parlan dalam perkembangan karakter yang beriringan dengan alur penceritaan. Aspek fisiologi divisualkan dan dikenalkan kepada penulis dan pembaca komik “Sing Bahu Rekso” secara jelas, dengan penggambaran karakter pria bertubuh kekar dengan perawakan ras Jawa yang kental dengan latar kejadian, Semarang. Aspek sosiologi juga dijabarkan perlahan seiring berjalannya cerita, di mana digambarkan Parlan sebagai karakter pemimpin dari pasukan pemburu buaya. Selanjutnya, aspek psikologi juga dijelaskan berdampingan dengan perkembangan karakter Parlan dalam alur cerita. Parlan yang terlihat tangguh dalam setiap misi perburuannya tetap digambarkan memiliki kelemahan dalam berinteraksi dengan wanita. Secara keseluruhan, Parlan digambarkan sebagai karakter yang memiliki keselarasan antara ketiga aspek *3-dimensional character*, menjadikan Parlan sebagai tokoh utama yang menarik bagi penulis dan pembaca komik “Sing Bahu Rekso”.

Penulis juga sangat mengapresiasi Papillon Studio, terutama Alfa Robbi, selaku penulis cerita dari *Sing Bahu Rekso* yang telah merepresentasikan karakter Parlan dengan penyampaian aspek-aspek *3-dimensional character* dengan cukup baik kepada pembaca komik dan juga penulis. Komik “Sing Bahu Rekso” yang unik dan menarik memberikan inspirasi kepada penulis untuk mengkaji salah satu karakter dari komik tersebut untuk dijadikan topik bahasan dan penelitian.